

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I., N. Juli dan G. Pari. 2013. Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk mengendalikan cendawan penyebab penyakit antraknosa dan layu fusarium pada ketimun. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 31 (2) : 170-178.
- Aklirinhua, S., Efri dan A. J. Prasetyo. 2015. Keefektifan beberapa spesies trichoderma dalam mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotrichum musae*) pada buah pisang cavendish. *Jurnal Agrotek Tropika*. (20) : 257-265.
- Aminulloh, T. 2020. Pembuatan asap cair grade 1 berbahan limbah tempurung kelapa sebagai bahan pengawet makanan. Tugas Akhir. Tuban. Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena.
- Awanis, R., Qomariyah dan S. Lesmayati. 2021. Peran teknologi pascapanen dalam menjamin keamanan produk hortikultura. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Buah-Buahan 2016-2020. Jakarta.
- Basis Data Hama dan Penyakit Tanaman. 2011. Antraknosa *Colletotrichum musae*. <http://www.opete.info>. Diakses pada 12 Februari 2022.
- Bele, Luc., D. K. Kouamé, and H. D. Atta. 2018. Sensitivity of *Colletotrichum* species responsible for banana anthracnose disease to some fungicides used in postharvest treatments in Côte d'Ivoire. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology (IJEAB)*. 3 (2) : 537-542.
- Budijanto, S., R. Hasbulah, S. Prabawati, Setiadjit dan I. Zuraida. 2008. Kajian keamanan asap cair tempurung kelapa untuk produk pangan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 13(3) : 194-203.
- Cahyani, E., R. Kusmiadi, dan H. Helmi. 2015. Uji efikasi ekstrak cair dan ekstrak kasar aseton daun merapin dalam menghambat pertumbuhan cendawan *Colletotrichum capsici* pada cabai dan *Colletotrichum coccodes* pada tomat. *Ekotonia Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*. 1(2) : 8-23.
- Darmadji, P. 1996. Aktivitas antibakteri asap cair yang diproduksi dari bermacam-macam limbah pertanian. *Jurnal AgriTech*. 16 (4) : 19-22.
- Devi, C. M., P. K. D. Kencana, dan G. Arda. 2020. Karakteristik asap cair hasil pirolisis dari bagian batang bambu tabah (*Gigantochloa nigrociliata* busekurz) yang berbeda. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)*. 8(1) : 145-151.

- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak. 2022. Antraknosa penyakit pasca panen buah pisang. <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id>. Diakses pada 30 April 2022.
- Fachraniah, Z. Fona, dan Z. Rahmi. 2009. Peningkatan kualitas asap cair dengan distilasi. *Jurnal Reaksi (Journal of Science and Technology)*. 7 (14) : 1-11.
- Fatsecret Indonesia. 2008. Kalori dalam pisang ekstra kecil. <https://www.fatsecret.co.id>. Diakses pada 19 Februari 2022.
- Global Biodiversity Information Facility. 2015. GBIF Backbone taxonomy. <https://www.gbif.org/species/2568793>. Diakses pada 19 Februari 2022.
- Gomez, K. dan A. Gomez. 2010. *Prosedur statistik untuk penelitian pertanian*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Habibi, M., D. E. Puspitasari., A. Gunawan., H. Yulianto dan Wahyudi. 2017. Konservasi cagar budaya dengan asap cair. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*. 11 (1) : 49-56.
- Hartati, S., R. Meliansyah, dan L. T. Puspasari. 2013. Potensi cuka kayu pinus dalam pengendalian penyakit antraknosa pada cabai merah. *Jurnal Fitopalogi Indonesia*. 9 (6) : 173-178.
- Hidayati dan Asmawit. 2016. Karakteristik destilat asap cair dari tandan kosong kelapa sawit proses redistilasi. *Majalah BIAM*. 12 (2) : 8-14.
- Jagana, D., Y. Hegde and R. Lella. 2017. Cultural and physiological characterization of *Colletotrichum musae*, the causal agent of banana anthracnose. *International Journal of Applied Biology and Pharmaceutical Technology*. 8(2) : 22-30.
- Jaya, J. D., D. Sandri, dan A. Setiawan. 2019. Pembuatan asap cair dari cangkang biji karet dan aplikasinya sebagai koagulan lateks. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*. 6 (2) : 100-107.
- Kaleka, N. 2013. *Pisang-pisang komersial*. Arcita. Solo.
- Kementerian Kesehatan. 2018. Khasiat dan manfaat pisang. <http://p2ptm.kemkes.go.id/>. Diakses pada 20 Februari 2022.
- Kementerian Pertanian. 2020. *Volume Ekspor Pisang. 2018-2020*. Jakarta.
- Makmuroh, R. 2017. Tinjauan suhu pirolisis terhadap kualitas asap cair dari bahan baku serbuk kayu. Laporan Akhir. Jurusan Teknik Kimia, Program Studi Teknik Kimia. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Marhani. 2018. Frekuensi dan intensitas serangan hama dengan berbagai pestisida nabati terhadap hasil tanaman brokoli. *Jurnal Ziraa'ah*. 43(2) :123-132.

- Marliani, E. 2017. Produksi asap cair dengan proses pirolisis menggunakan limbah ikan gabus. Laporan akhir. Jurusan Teknik Kimia, Program Studi Teknik Kimia. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Marsuni, Y. 2020. Pencegahan penyakit antraknosa pada cabai besar (lokal: Lombok ganal) dengan perlakuan kombinasi fungisida nabati. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah. 5 (2) : 113-116.
- Martoredjo, Toekidjo. 2018. Ilmu penyakit pascapanen. Bumi aksara. Jakarta.
- Melani, D. 2020. Efektivitas asap cair terhadap *Colletotrichum capsici* pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) Jurnal AgroSaintha. 4(2) : 85-96.
- Mokhtar, A., M. Jufri, dan H. Supriyanto. 2018. Perancangan pirolisis untuk membuat bahan bakar cair dari limbah plastic kapasitas 10 kg. Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA) 2018, 126-133.
- Mulyono, L. A. 2016. Pengelompokan empat varietas pisang (*Musa acuminata* Colla) melalui pendekatan fenetik. Thesis. Program Studi Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga.
- Nurhayati, T., R. A. Pasaribu, dan D. Mulyadi. 2006. Produksi dan pemanfaatan arang dan cuka kayu dari serbuk gergaji kayu campuran. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 24 : 395-411.
- Paputungan, R., S. Nikmatin., A. Maddu., dan G. Pari. 2018. Mikrostruktur arang aktif batok kelapa untuk pemurnian minyak goreng habis pakai. Jurnal Keteknikan Pertanian. 6(1) : 69-74
- Prihatiningsih, N., H. A. Djatmiko, dan Erminawati. 2020. Kompenen epidemi penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Jurnal Agro. 7(2) : 203-212.
- Rahmat, B., D. Natawidjaya dan W. Setiawan. 2016. Efektivitas cuka kayu tempurung kelapa pada pengendalian patogen busuk lunak (*Rhizopus stolonifera*) pada buah stroberi. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VI. Yogyakarta. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Rani., Unnithan and N. Thammaiah. 2017. Isolation, identification and proving the pathogenicity of banana anthracnose pathogen *Colletotrichum musae*. International Journal of Plant Protection. 10 (2) : 399-403.
- Rumahlewang, W. dan H. R. D. Amanupunyo. 2012. Patogenisitas *Colletotrichum musae* penyebab penyakit antraknosa pada beberapa varietas buah pisang. Jurnal Agrologia. 1 (1) : 76-81.

- Suhartana. 2006. Pemanfaatan tempurung kelapa sebagai bahan baku arang aktif dan aplikasinya untuk penjernihan air sumur di Desa Belor Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Berkala Fisika*. 9(3) :151-156.
- Sahrum, R. P., A. Z. Syaiful, Al-Gazali. 2021. Uji kualitas asap cair tempurung kelapa dan serbuk gergaji kayu metode pirolisis. *Jurnal Saintis*. 2(2) : 72-78.
- Saputra, R. Y., M. Naswir, dan H. Suryadri. 2020. Perbandingan karakteristik asap cair pada berbagai grade dari pirolisis batubara. *Jurnal Engineering*. 2(2) : 96-108
- Setiawati, A. E., dan Yunianta. 2018. Kajian analisis suhu dan lama penyimpanan terhadap karakteristik kadar alkohol kefir pada susu sapi. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 6 (4) : 77-86
- Siregar, S., dan Nurmaidah. 2016. Pengaruh penggunaan tempurung kelapa sebagai penambah agregat kasar mutu beton f'c 17 mpa terhadap kuat tekan beton. *Jurnal Education Buuilding*. 2 (1) : 64-69.
- Sopialena. 2017. Segitiga penyakit tanaman. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Suresh, G., H. Pakdel, T. Rouissi, S. K. Brar, I. Fliss, and C. Roy. 2019. *In vitro* evaluation of antimicrobial efficacy of pyroligneous acid from softwood mixture. *Biotechnology Research and Innovation*, 3(1), 47–53.
- Susanto, L. 2010. Penyakit pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Su, Yuan-Ying, P. Noireung, F. Liu, K. D. Hyde, M. A. Moslem, A. H. Bahkali, K. A. Abd-Elsalam, and L. Cai. 2011. Epitypification of *Colletotrichum musae*, the causative agent of banana anthracnose. *Mycoscience*. 52:376-382
- U.S Department Of Agriculture. 2019. Bananas, ripe, and slightly ripe, raw. Food Data Central. v
- Utami, A. W. A. 2018. Isolasi dan identifikasi cendawan penyebab penyakit pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Bogor. *Jurnal Pedagogia*. 10(1) : 53-65.
- Wibowo, S. 2012. Karakteristik asap cair tempurung nyamplung. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 30 (3) : 218-227.
- Yendi, T. P., Efri dan J. Prasetyo. 2015. Pengaruh ekstrak beberapa tanaman famili *Zingiberaceae* terhadap penyakit antraknosa pada buah pisang. *Jurnal Agrotek Tropika*. 3 (2) :231-235.
- Zuanif, V. dan R. Despita. 2019. Uji kemampuan asap cair secara *in vitro* untuk penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L). *Jurnal Agriekstensia*. 18(2) : 160-169.